

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kehidupan yang sebenarnya (Sugiyono, 2015, Hlm. 8). Penelitian ini dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data berupa angka-angka. Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas informasi yang berupa kata-kata tersebut dikumpulkan, kemudian data yang berupa kata-kata atau teks tersebut dianalisis (Semiawan, Hlm. 7).

Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang “ Analisis Pembiayaan Rahan Emas Terhadap *Fee Based Income*”.

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BSI KC Sudirman 3 Balikpapan, lokasi Penelitian : Jl. Jend. Sudirman No.30, Damai, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Sedangkan alasan memilih PT.bank syariah indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 adalah karena letaknya yang strategis yang mana tempat tersebut berada dikhalayak ramai dan bank tersebut sangat mudah dijangkau oleh peneliti yang berada tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. ditambah lagi tidak banyak orang yang melakukan penelitian di Bank Syariah KC Balikpapan Sudirman 3 sehingga masih banyak informasi yang perlu digali dan informasi data mengenai penelitian ini mudah didapatkan.

## **C. Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini adalah karyawan PT bank syariah indonesia yaitu staf di bagian gadai bank syariah indonesia kc sudirman 3 Balikpapan.

## 2. Objek penelitian

Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah analisis pembiayaan rahn emas terhadap *fee based income* pada PT bank syariah indonesia kc balikpapan sudirman 3 .

### **D. Data dan sumber data**

#### 1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai sesuatu karyawan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing(Rahmadi, 2011).

#### 2. Sumber Data

Sumber data yaitu, orang yang terlibat langsung dalam permasalahan yang ingin diteliti. Adapun sumber data yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Ahmad Subhan H. Yusfa bagian Pawning Sales Officer di PT. Bank syariah indonesia KC Balikpapan Sudirman 3,
- b. Dokumentasi berupa foto, data, buku, dan internet yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan, untuk mempermudah dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi,dan

wawancara.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah bahwa kegiatan sehari-hari manusia dapat menggunakan panca indera sebagai bantuan utama, seperti telinga, hidung, mulut dan kulit (Ridhadhani, 2020). Oleh karena itu, pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil: pekerjaan melalui panca indera mata dan panca indera lainnya yang membantu. Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah penulis langsung melakukan pengamatan kepada Analisis pembiayaan rahn emas terhadap *fee based income*.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Menurut Yunus (Sujarweni, 2020, Hlm. 31).

Wawancara dapat dilakukan dengan pedoman wawancara atau dengan Tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongret dalam kalimat Tanya, sekaligus

menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung (Afifuddin, 2018, Hlm. 131).

## **F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Setelah data-data yang di perlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

#### **a. Editing ( pemeriksaan data )**

Editing adalah meneliti data-data yang diperoleh terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses editing terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumen terkait.

#### **b. Classifying ( klarifikasi )**

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung dilapangan atau observasi. Seluruh data yang di dapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan dalam berdasarkan data yang diperoleh pada

saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. Verifying ( verifikasi )

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang lebih di dapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan dapat digunakan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, khususnya dengan mengevaluasi secara mendalam hasil penelitian dengan mendiskusikan fondasi teoritis dan literatur yang terkait dengan masalah yang di pelajari, yaitu analisis pembiayaan rahn emas terhadap *fee based income*.

Menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni, 2020, p. hlm. 33) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorekannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Boeije, analisis data

*“The process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field-notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”* (Boeije, 2009. Hlm. 76). Dari analisis data yang dikemukakan oleh bogdan yang dikutip Boeije dapat dipahami bahwa analisis data suatu proses mendapatkan

data secara berurutan memulai wawancara dan data yang di hasilkan dilapangan.

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah milih berdasarkan suatu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan oleh peneliti.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya data di sajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.